

ABSTRAK

Pencapaian atlet nasional belum dapat memenuhi harapan pencapaian prestasi olahraga nasional di tingkat internasional. Keberhasilan kontingen Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara Asian Games XVIII dan Asian Para Games Tahun 2018 merupakan momentum kebangkitan olahraga nasional di tingkat internasional. Oleh karena itu, Pemerintah melakukan upaya untuk meningkatkan pencapaian prestasi atlet nasional di tingkat internasional dengan menetapkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2017 Tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional pada olahraga akuatik, dan apa kendala yang dihadapi serta cara mengatasinya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis berdasarkan analisis kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dan menggunakan wawancara pada Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan perpres ini pada olahraga akuatik adalah a) pengembangan bakat calon atlet berprestasi belum berjalan secara ideal, b) seleksi calon atlet dan calon pelatih dilakukan berdasarkan Permen No. 24 Tahun 2017 Tentang Kriteria dan Standar Pengembangan Bakat Calon Atlet dan Calon Pelatih Atlet Berprestasi, c) pelatihan performa tinggi atlet berprestasi tidak berjalan sebagaimana mestinya, d) pembinaan kehidupan sosial atlet, diberikan selama mengikuti program PPON, e) pembiayaan olahraga akuatik tidak dapat berjalan sesuai rencana kegiatan, dan f) segala kegiatan PPON yang dilakukan PBPRSI dalam pengawasan Menteri Pemuda dan Olahraga yang dibantu oleh KONI, serta laporan segala pelaksanaan dan penggunaan dana PPON dilaporkan kepada Menteri. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat kendala seperti PPON tidak memiliki tim *high performance training*-nya sendiri, peran sentra keolahragaan yang belum maksimal, prasarana dan sarana olahraga akuatik masih dalam pembangunan, kurangnya sinergi antara pemerintah, organisasi olahraga dan para *stakeholder*. Cara mengatasi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga akuatik, meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antara lembaga pemerintah maupun swasta, masyarakat dan peran sentra olahraga, serta meningkatkan tenaga dan organisasi keolahragaan dengan mengoptimalkan *sport science*.

Oleh karena itu, pemerintah seharusnya melakukan optimalisasi sistem manajemen keolahragaan nasional, serta meningkatkan pendidikan dan kepelatihan sumber daya manusia berkaitan dengan penguatan organisasi pada PRSI sebagai Induk Organisasi Cabang Olahraga yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: *Peraturan Presiden, Olahraga Prestasi, Akuatik*

ABSTRACT

Achievement of national athletes has not been able to meet the expectations of achieving national sports achievements at the international level. The success of the Indonesian contingent as host of the 2018 Asian Games and Asian Para Games organizers is the momentum of the rise of national sports at the international level. Therefore, the Government is making efforts to improve the achievement of national athletes at the international level by establishing a Presidential Regulation Number 95 of 2017 concerning Increasing National Sports Achievement. The study was conducted to find out how the implementation of Presidential Regulation Number 95 of 2017 concerning Improvement of National Sports Achievement in aquatic sports, and what obstacles are faced and how to overcome them.

This research method uses a normative juridical approach with descriptive analytical research specifications based on qualitative analysis and data collection techniques using primary data and secondary data and using interviews at the Ministry of Youth and Sports and the Executive Board of the Indonesian Swimming Association.

Based on the results of the study, the implementation of this presidential regulation on aquatic sports is a) the development of the talents of aspiring athletes has not run ideally, b) the selection of prospective athletes and prospective trainers is based on Permen No. 24 of 2017 concerning Criteria and Standards for Talent Development for Prospective Athletes and Achieving Coach Athletes, c) high performance training for outstanding athletes not running properly, d) fostering social life of athletes, given during the PPON program, e) financing of aquatic sports cannot walk according to planned activities, and f) all PPON activities carried out by PBPRSI under the supervision of the Minister of Youth and Sports assisted by KONI, as well as reports on the implementation and use of PPON funds reported to the Minister. As for the implementation there are obstacles such as PPON does not have its own high performance training team, the role of the sports center is not optimal, infrastructure and facilities for aquatic sports are still under construction, lack of synergy between government, sports organizations and stakeholders. The way to overcome that can be done is by increasing community participation in aquatic sports activities, increasing coordination and synchronization between government and private institutions, the community and the role of sports centers, as well as increasing sports personnel and organizations by optimizing sport science.

Therefore, the government should optimize the national sports management system, as well as improve education and human resource training related to strengthening the organization of PRSI as a professional, transparent and accountable Parent of Sports Branch Organizations.

Keywords: *Presidential Regulation, Sports Achievement, Aquatics*